

PERANCANGAN LAKE RESORT DI TAKENGON

TUGAS AKHIR

Diajukan oleh:

DIAS FIKRA IKRAMI
Nim: 210701029

Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi
Program Studi Arsitektur



FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
2025

LEMBARAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

PERANCANGAN LAKE RESORT DI TAKENGON

TUGAS AKHIR

Diajukan Kepada Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beban Studi Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Dalam Ilmu/ Prodi Arsitektur

Oleh

DIAS FIKRA IKRAMI

NIM. 210701029

**Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi
Program Studi Arsitektur**

Disetujui untuk Dimunaqasyahkan oleh:

Pembimbing I,



Maysarah Binti Bakri, S.T., M.Arch.
NIDN. 2013078501

Pembimbing II,



Meutia, S.T., M.Sc.
NIDN. 2015058703

Mengetahui:
Ketua Program Studi Arsitektur



(Zia Faurrahmany El Faridy, S.T., M. Sc., Ph. D)
NIDN. 2010108801

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI SKRIPSI/TUGAS AKHIR

PERANCANGAN LAKE RESORT DI TAKENGON

TUGAS AKHIR

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Tugas Akhir
Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Dan dinyatakan Lulus
Serta diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S1)
Dalam Ilmu Arsitektur

Pada Hari/Tanggal: Kamis, 21, Agustus 2025

Panitia Ujian Munaqasyah Tugas Akhir

Ketua,

Maysarah Binti Bakri, S.T., M.Arch.
NIDN. 2013078501

Sekretaris,

Meutia, S.T., M.Sc.
NIDN. 2015058703

Penguji I,

Azlan Shah, S.T., M.Ars.
NUPTK. 8356769670130333

Penguji II,

Dedy Ruzwardy, ST., M.Eng, MURP
NIP. 197403182006041002

Mengetahui:

Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh



(Prof. Dr. Ir. M. Dirhamsyah, M.T., IPU)
NIDN.0002106203

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dias Fikra Ikrami
Nim : 210701029
Program Studi : Arsitektur
Fakultas : Sains dan Teknologi
Judul : Perancangan Lake Resort Di Takengon

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan tugas akhir/ skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat di pertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap di kenakan sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda aceh, Agustus 2025

Yang menyatakan:



Dias Fikra Ikrami

Nim. 210701029

ABSTRAK

Nama : Dias Fikra Ikrami
NIM : 210701029
Program Studi : Arsitektur
Judul : Perancangan Lake Resort Di Takengon
Tanggal Sidang : 21 Agustus 2025
Pembimbing I : Maysarah Binti Bakri S.T., M.Arch.
Pembimbing II : Meutia, S.T., M.Sc
Kata Kunci : *Lake Resort, Takengon, Danau Lut Tawar, Arsitektur Tropikal Vernakular, Arsitektur Berkelanjutan, Pariwisata Berbasis Alam.*

Perkembangan sektor pariwisata di Takengon, Kabupaten Aceh Tengah, mengalami peningkatan signifikan seiring dengan meningkatnya minat wisatawan terhadap keindahan *Danau Lut Tawar* dan kekayaan budaya masyarakat Gayo. Namun, pengembangan fasilitas wisata di kawasan ini masih terbatas dan kurang mengakomodasi potensi alam dan kearifan lokal yang ada. Oleh karena itu, diperlukan sebuah perancangan Lake Resort yang tidak hanya memenuhi kebutuhan wisatawan secara fungsional, tetapi juga mampu menjaga kelestarian lingkungan dan mengangkat identitas lokal.

Pendekatan arsitektur tropical vernakular digunakan sebagai landasan perancangan karena mampu menjawab tantangan iklim tropis basah di Takengon sekaligus mempertahankan karakter budaya setempat. Pendekatan ini menekankan pada penggunaan material lokal seperti bambu, kayu, dan batu alam, serta penerapan teknik konstruksi tradisional yang selaras dengan kondisi iklim. Selain itu, strategi desain tropis seperti ventilasi silang, atap miring, dan bukaan lebar diintegrasikan untuk menciptakan kenyamanan termal secara alami tanpa bergantung penuh pada energi buatan.

Konsep tata ruang resort dirancang untuk memaksimalkan pemandangan Danau Lut Tawar dengan mempertahankan vegetasi alami sebagai peneduh dan penahan erosi. Elemen ruang terbuka publik, seperti plaza tepi danau, dermaga wisata, dan jalur pedestrian, menjadi bagian integral yang menghubungkan wisatawan dengan lanskap alam secara langsung. Sementara itu, penataan unit hunian (cottage) mengacu pada pola permukiman tradisional Gayo, yang mengutamakan privasi, keterhubungan sosial, dan harmoni dengan alam.

Dari sisi keberlanjutan, perancangan Lake Resort ini menerapkan prinsip sustainable architecture dengan sistem pengelolaan air hujan, pengolahan limbah ramah lingkungan, serta pemanfaatan energi terbarukan seperti panel surya. Penerapan vegetasi lokal pada landscape design tidak hanya berfungsi sebagai elemen estetika, tetapi juga membantu dalam menjaga ekosistem dan keanekaragaman hayati. Prinsip ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap konservasi lingkungan sekitar *Danau Lut Tawar*.

Dengan menggabungkan prinsip arsitektur tropical vernakular dan strategi berkelanjutan, perancangan Lake Resort di Takengon diharapkan mampu menjadi model pengembangan wisata yang tidak hanya memperhatikan aspek ekonomi, tetapi juga kelestarian lingkungan dan pelestarian budaya lokal. Hasil rancangan ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengembangan destinasi wisata serupa di kawasan danau tropis lainnya di Indonesia.

Kata kunci: *Lake Resort, Takengon, Danau Lut Tawar, Arsitektur Tropikal Vernakular, Arsitektur Berkelanjutan, Pariwisata Berbasis Alam.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa saya panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat, petunjuk, serta anugerah-Nya yang tak terhingga sehingga penulis dapat menyelesaikan sesuai dengan waktu yang telah direncanakan, dengan judul “Perancangan Resort Dengan Pendekatan Arsitektur Berkelanjutan”. Shalawat serta salam turut di sanjungkan kepada Rasul kita Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari alam jahiliyah ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Keberhasilan Penulis dalam menyusun tugas akhir, juga mendapat bantuan yang telah diberikan oleh berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu tercinta Ervina Husna Riyanti, yang selalu memberikan kasih sayang, doa, serta dukungan dan meyakini segala impian penulis.
2. Ayah tercinta M.hanafiah, yang telah memberikan motivasi terbaik di kehidupan penulis.
3. Bapak Zia Faizurahmany El Faridy, S.T., M. Sc., Ph. D selaku ketua Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
4. Koordinator mata kuliah tugas akhir ibu Meutia, S.T., M.Sc.
5. Ibu Maysarah Binti Bakri, S.T., M,Arch dan ibu Meutia, S.T., M.Sc. Selaku dosen pembimbing saya yang telah meluangkan waktu, serta ilmu untuk membimbing penulis.
6. Para Bapak/ Ibu jajarannya Dosen dan Staf Fakultas Sains dan Teknologi Khususnya Prodi Arsitektur UIN AR-Raniry.
7. Dan Semua pihak yang telah membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan penulisan Laporan Tugas Akhir.
8. Ucapan terimakasih juga kepada diri sendiri yang telah percaya, mampu bekerja keras, dan mendukung terus untuk melakukan dan menyelesaikan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan dengan segala kekurangannya. Dengan begitu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan dari laporan tugas akhir ini.

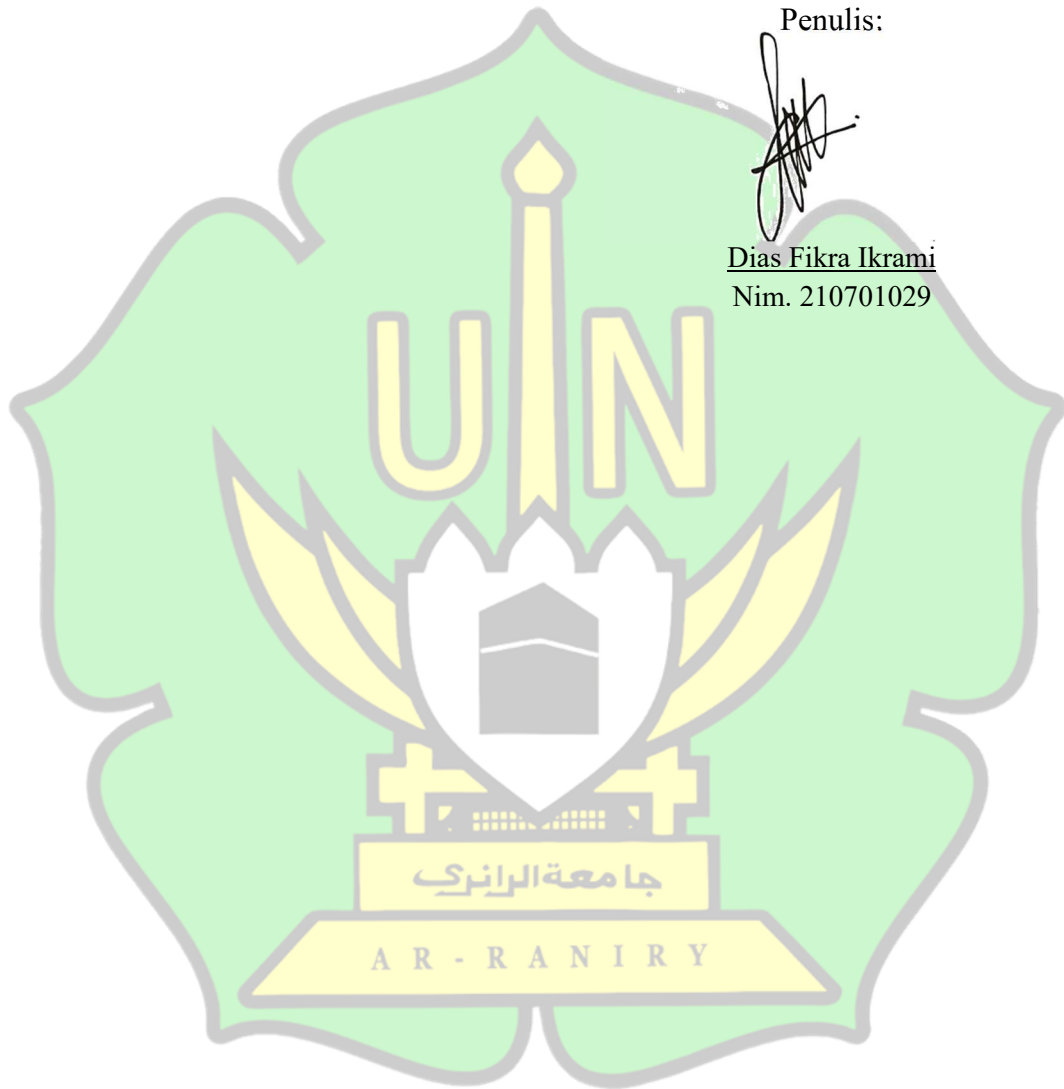
Banda Aceh, 21, Agustus, 2025

Penulis:



Dias Fikra Ikrami

Nim. 210701029



Daftar Isi

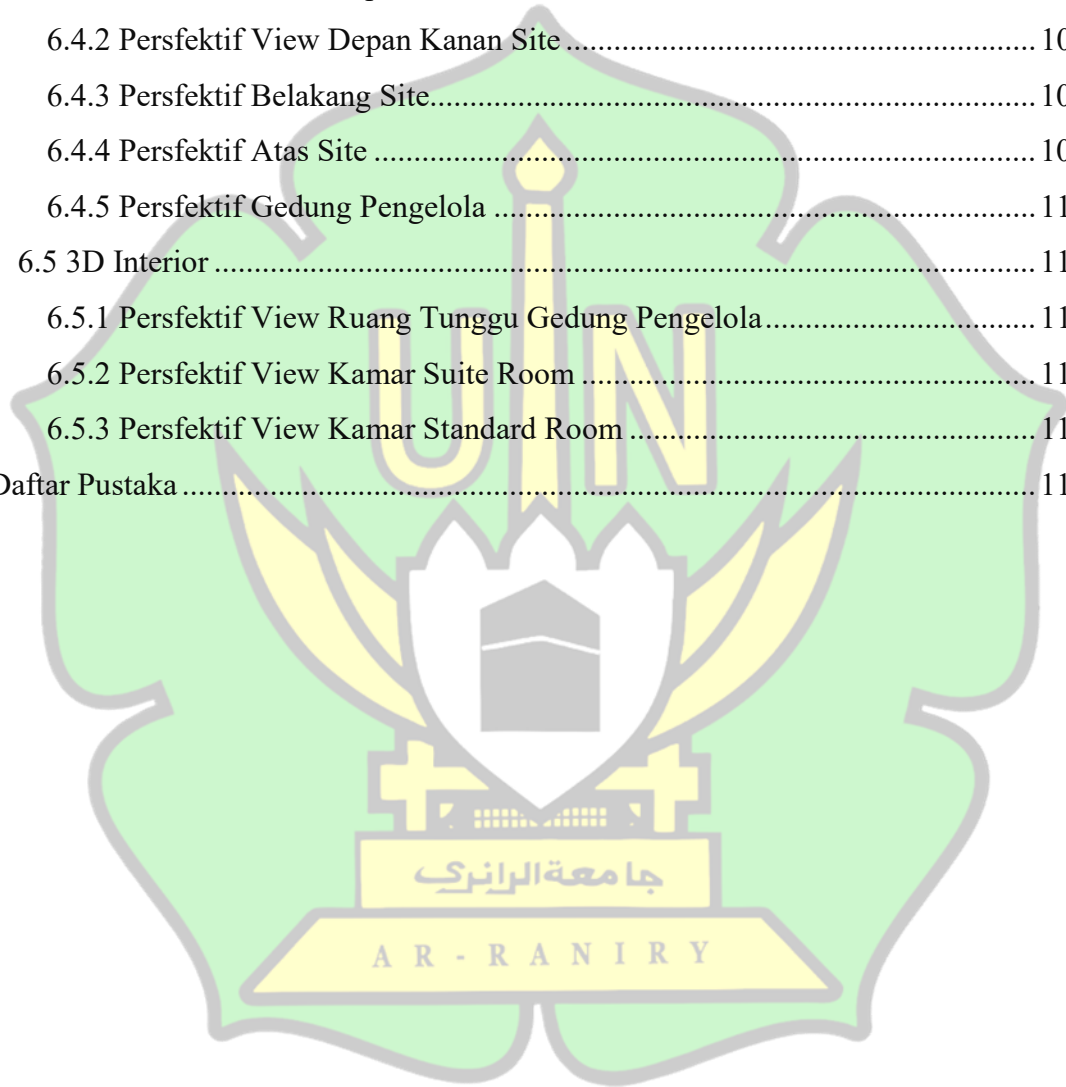
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	vi
Daftar Isi.....	viii
Daftar Gambar.....	xiii
Daftar Tabel	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Perancangan	5
1.4 Pendekatan Perancangan	6
1.5 Batasan Perancangan	8
1.6 Kerangka Berfikir.....	8
1.7 Sistematika Laporan.....	10
BAB II TINJAUAN UMUM	11
2.1 Studi Literatur.....	11
2.1.1 Pengertian Resort.....	11
2.1.2 Karakteristik Resort.....	12
2.1.3 Jenis Resort.....	12
2.1.4 Fasilitas Utama dan Penunjang.....	13
2.2 Tinjauan Khusus.....	15
2.2.1 Faktor pemilihan tapak.....	15
2.2.2 Lokasi Site	17
2.3 Potensi tapak.....	18
2.4 Studi Banding Objek Sejenis.....	19
2.5 Kesimpulan studi banding	22
BAB III ELABORASI TEMA.....	24
3.1 Pengertian tema	24

3.1.1 Pengertian arsitektur berkelanjutan	24
3.1.2 Efisiensi Arsitektur Berkelanjutan.....	25
3.1.3 Karakteristik Arsitektur Berkelanjutan	26
3.2 Interpretasi Tema.....	27
3.3 Studi Banding Tema Sejenis	28
3.3.1 Fuyang Yangbei Lake Wetland Ecological Hotel	28
3.3.2 Ulaman Eco Retreat	31
3.3.3 Rumah Tresna	35
3.3.4 Kesimpulan Studi Banding	38
BAB IV ANALISA	40
4.1 Analisa kondisi Lingkungan.....	40
4.1.1 Lokasi Tapak.....	40
4.1.2 Kondisi Eksisiting Tapak.....	41
4.1.3 Peraturan Setempat	41
4.1.4 Kondisi Dan Potensi Tapak	42
4.2 Analisa Klimatologi	42
4.2.1 Analisa Matahari.....	42
4.2.2 Analisa Hujan	43
4.2.3 Analisa Angin	44
4.3 Analisa Tapak.....	45
4.3.1 Analisa Kontur.....	45
4.3.2 Analisa Kebisingan.....	46
4.3.3 Analisa view dari luar ke dalam tapak.....	46
4.3.4 Analisa vegetasi	47
4.3.5 Analisis pencapaian dan sirkulasi eksisiting.....	48
4.4 Analisa Fungsional	49
4.4.1 Analisa Fungsi	49
4.4.2 Analisa Pengguna	50
4.4.3 Analisa Aktivitas dan Kebutuhan Ruang.....	50
4.4.4 Analisa Besaran Buang.....	54

4.4.5 Hubungan Ruang	58
4.5 Analisis Utilitas	59
4.5.1 Utilitas air	59
4.5.2 Utilitas sampah	60
4.5.3 Utilitas Listrik	60
4.6 Analisis Struktur dan Kontruksi	61
4.6.1 Analisis struktur atas	61
4.6.2 Analisis struktur badan	62
4.6.3 Analisis struktur bawah	62
BAB V KONSEP PERANCANGAN	63
5.1 Konsep Dasar	63
5.2 Rencana Tapak	64
5.2.1 Pemintakan	64
5.2.2 Tata Letak	65
5.2.3 Pencapaian	65
5.2.4 Konsep Parkir	66
5.3 Gubahan Massa	67
5.4 konsep Ruang Dalam	68
5.5 Konsep Ruang Luar	68
5.6 Konsep Struktur dan Kontruksi	70
5.6.1 Struktur bawah	70
5.6.2 Struktur atas	71
5.6.3 Struktur tengah	71
5.7 Konsep Utilitas	72
5.7.1 Instalasi listrik	72
5.7.2 Jaringan air bersih	73
5.7.3 Jaringan air kotor	73
5.8 Rencana Layout Plan	75
BAB VI HASIL PERANCANGAN	76
6.1 Gambar Arsitektural	76

6.1.1 Site Plan	76
6.1.2 Layout Plan	77
6.1.3 Denah Gedung Pengelola.....	78
6.1.4 Tampak Gedung Pengelola	79
6.1.5 Potongan Gedung Pengelola	80
6.1.6 Denah Suite Room	81
6.1.7 Tampak Suite Room	82
6.1.8 Potongan Suite Room	83
6.1.9 Denah Standard Room	84
6.1.10 Tampak Standard Room	85
6.1.11 Potongan Standard Room	86
6.1.12 Potongan Kawasan.....	87
6.1.13 Rencana Kusen Pintu dan Jendela Gedung Pengelola.....	88
6.1.14 Detail Arsitektural Pintu dan Jendela Gedung Pengelola.....	89
6.1.15 Detail Arsitektural Tangga Suite Room.....	90
6.1.16 Rencana Pola Lantai Gedung Pengelola	91
6.1.17 Rencana Pola Lantai Suite Room	92
6.1.18 Rencana Pola Lantai Standard Room	93
6.1.19 Rencana Lanskap	94
6.2 Struktural	95
6.2.1 Rencana Pondasi Gedung Pengelola.....	95
6.2.2 Rencana Pondasi Suite Room	96
6.2.3 Rencana Pondasi Standard Room	97
6.2.4 Detail Pondasi	98
6.2.5 Denah Balok Suite Room	99
6.2.6 Denah Balok Standard Room	100
6.2.7 Rencana Atap Gedung Pengelola	101
6.2.8 Detail Atap Gedung Pengelola	102
6.3 Utilitas	103
6.3.1 Rencana Utilitas Kawasan	103

6.3.2 Instalasi Listrik, Titik Lampu, Saklar, dan Stop Kontak Gedung Pengelola	104
6.3.3 Instalasi Air Bersih, Air Kotor, Hydrant, dan Air Hujan Gedung pengelola	105
6.4 3D Eksterior	106
6.4.1 Perspektif View Depan Kiri Site	106
6.4.2 Perspektif View Depan Kanan Site	107
6.4.3 Perspektif Belakang Site.....	108
6.4.4 Perspektif Atas Site	109
6.4.5 Perspektif Gedung Pengelola	110
6.5 3D Interior	111
6.5.1 Perspektif View Ruang Tunggu Gedung Pengelola.....	111
6.5.2 Perspektif View Kamar Suite Room	112
6.5.3 Perspektif View Kamar Standard Room	113
Daftar Pustaka	114



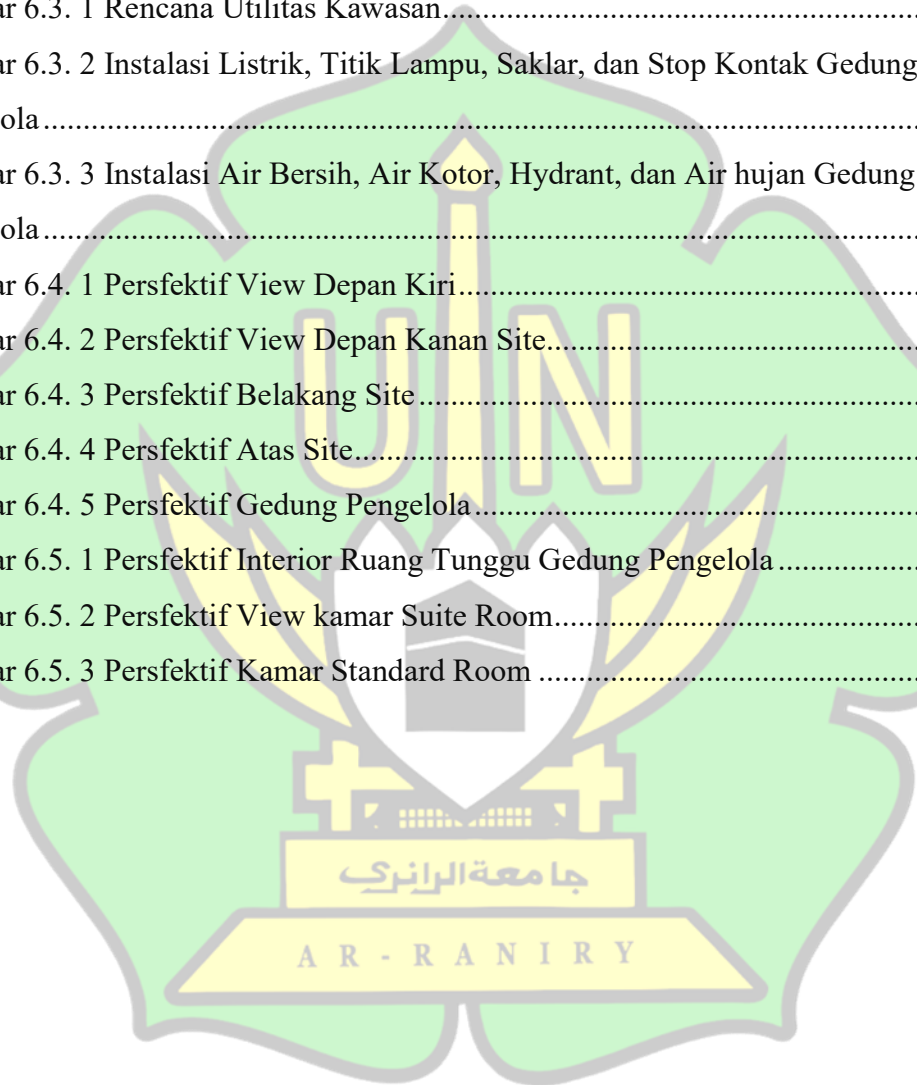
Daftar Gambar

Gambar 2.2. 1 Peta lokasi desa merodot.....	17
Gambar 2.2. 2 Peta lokasi gunung suku.....	17
Gambar 2.2. 3 Peta lokasi bamil nosar.....	18
Gambar 2.4. 1 Layout plan.....	19
Gambar 2.4. 2 Tampak resort.....	20
Gambar 2.4. 3 Layout plan.....	20
Gambar 2.4. 4 Tampak resort.....	21
Gambar 2.4. 5 Layout plan.....	21
Gambar 2.4. 6 Tampak resort.....	22
Gambar 3.3.1 1 Tampak bangunan	28
Gambar 3.3.1 2 Material	29
Gambar 3.3.1 3 Ruang dalam.....	29
Gambar 3.3.1 4 Ruang luar	30
Gambar 3.3.1 5 Bentuk atap.....	30
Gambar 3.3.1 6 Site plan.....	31
Gambar 3.3.2 1 Ulaman eco retreat	31
Gambar 3.3.2 2 Material	32
Gambar 3.3.2 3 Kamar deluxe	33
Gambar 3.3.2 4 Ruang luar	33
Gambar 3.3.2 5 Tampak bangunan	34
Gambar 3.3.2 6 Layout plan.....	34
Gambar 4.2. 1 Analisa Matahari	42
Gambar 4.2. 2 Analisa Hujan.....	43
Gambar 4.2. 3 Sistem rain water harvesting	43
Gambar 4.2. 4 Analisa Angin.....	44
Gambar 4.2. 5 Sistem sirkulasi angin.....	44
Gambar 4.3. 1 Analisa kontur	45
Gambar 4.3. 2 Tanggapan analisa kontur.....	45

Gambar 4.3. 3 Analisa kebisingan	46
Gambar 4.3. 4 Analisa view dari luar ke tapak	46
Gambar 4.3. 5 View dari arah timur	47
Gambar 4.3. 6 Perkebunan kopi	48
Gambar 4.3. 7 Area tapak	48
Gambar 4.3. 8 Akses dan sirkulasi tapak	49
Gambar 4.4. 1 Organisasi makro	58
Gambar 4.4. 2 Organisasi mikro (suite room)	59
Gambar 4.5. 1 Skema Utilitas Air Bersih	59
Gambar 4.5. 2 Skema Utilitas Air Kotor	59
Gambar 4.5. 3 Skema Utilitas Sampah Organik	60
Gambar 4.5. 4 Skema Utilitas Sampah Anorganik	60
Gambar 4.5. 5 Skema Utilitas Listrik Panel Surya	60
Gambar 4.5. 6 Skema Utilitas Listrik PLN	61
Gambar 4.6. 1 Rangka atap	61
Gambar 4.6. 2 Anyaman bambu	62
Gambar 4.6. 3 Pondasi umpak	62
Gambar 5.2. 1 Zoning Tapak	64
Gambar 5.2. 2 Rencana Tata letak	65
Gambar 5.2. 3 Pencapaian dan Sirkulasi Tapak	65
Gambar 5.2. 4 Konsep Parkir	66
Gambar 5.2. 5 Pola Parkir Parallel dan 45°	67
Gambar 5.3. 1 Ide Bentuk	68
Gambar 5.4. 1 Konsep interior	68
Gambar 5.5. 1 Pohon parkia speciosa (pete)	69
Gambar 5.5. 2 Pohon ketapang kencana	69
Gambar 5.5. 3 Bunga kembang sepatu	69
Gambar 5.5. 4 Bangku taman	70
Gambar 5.5. 5 Grass block	70
Gambar 5.6. 1 Pondasi Umpak	70

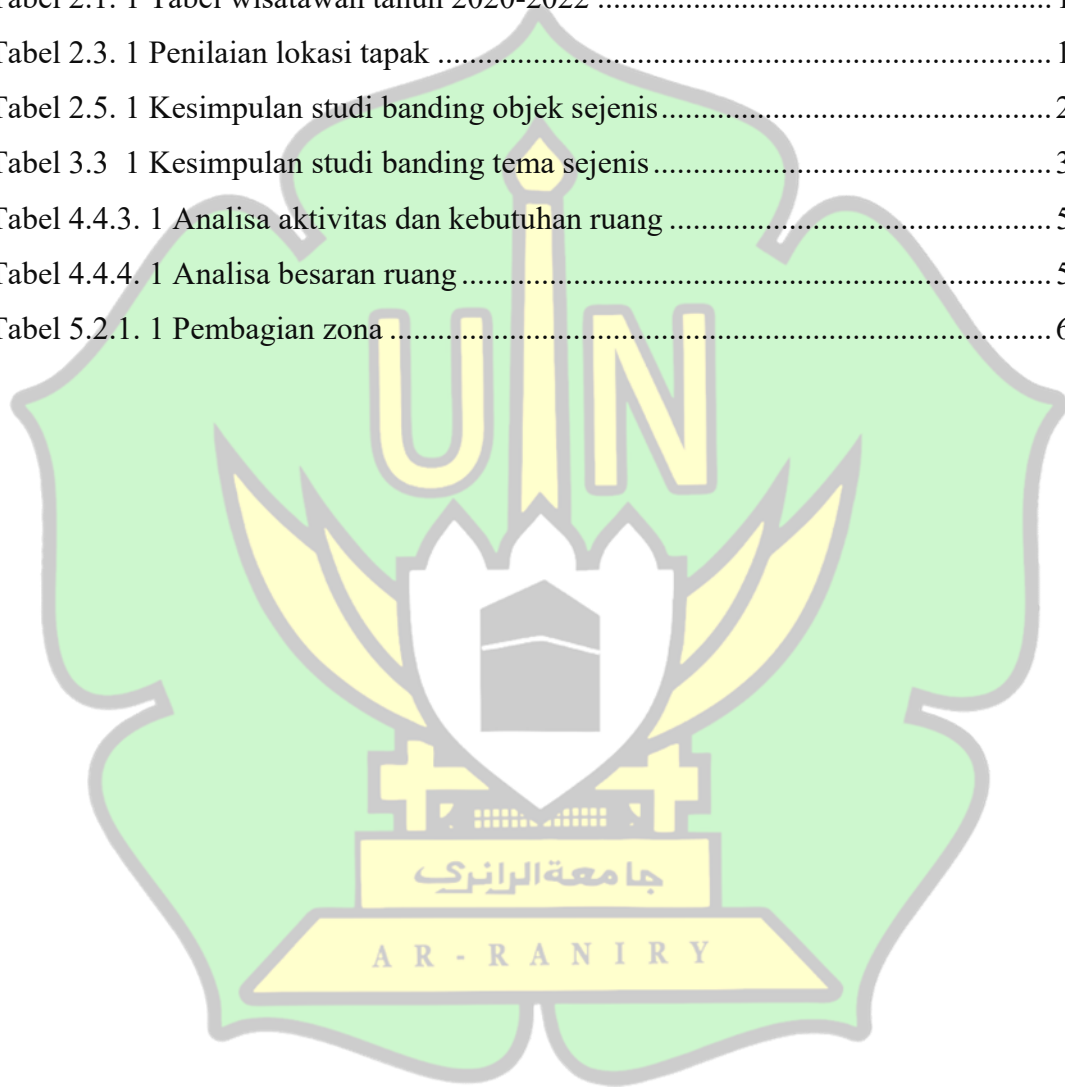
Gambar 5.6. 3 Rangka Panggung.....	71
Gambar 5.6. 3 Ijuk	71
Gambar 5.6. 4 Anyaman Bambu.....	71
Gambar 5.7. 1 Skema Instalasi listrik	72
Gambar 5.7. 2 skema jaringan air bersih.....	73
Gambar 5.7. 3 skema jaringan air kotor.....	73
Gambar 5.7. 4 sistem grey water.....	74
Gambar 5.8. 1 Layout Plan	75
Gambar 6.1. 1 Site Plan.....	76
Gambar 6.1. 2 Layout Plan	77
Gambar 6.1. 3 Denah Gedung Pengelola.....	78
Gambar 6.1. 4 Tampak Gedung Pengelola	79
Gambar 6.1. 5 Potongan Gedung Pengelola	80
Gambar 6.1. 6 Denah Suite Room	81
Gambar 6.1. 7 Tampak Suite Room.....	82
Gambar 6.1. 8 Potongan Suite Room.....	83
Gambar 6.1. 9 Denah Standard Room	84
Gambar 6.1. 10 Tampak Standard Room.....	85
Gambar 6.1. 11 Potongan Standard Room.....	86
Gambar 6.1. 12 Potongan Kawasan.....	87
Gambar 6.1. 13 Rencana kusen Pintu dan Jendela Gedung Pengelola	88
Gambar 6.1. 14 Detail Kusen Pintu, dan Jendela Gedung Pengelola	89
Gambar 6.1. 15 Detail Tangga Suite Room.....	90
Gambar 6.1. 16 Rencana Pola Lantai Gedung Pengelola	91
Gambar 6.1. 17 Rencana Pola Lantai Suite Room.....	92
Gambar 6.1. 18 Rencana Pola Lantai Standard Room.....	93
Gambar 6.1. 19 Rencana Lanskap.....	94
Gambar 6.2. 1 Pondasi Gedung Pengelola.....	95
Gambar 6.2. 2 Rencana Pondasi Suite Room	96
Gambar 6.2. 3 Rencana Pondasi Standard Room	97

Gambar 6.2. 4 Detail Pondasi	98
Gambar 6.2. 5 Denah Balok Suite Room.....	99
Gambar 6.2. 6 Denah Balok Standard Room.....	100
Gambar 6.2. 7 Rencana Atap Gedung Pengelola	101
Gambar 6.2. 8 Detail Atap Gedung Pengelola.....	102
Gambar 6.3. 1 Rencana Utilitas Kawasan.....	103
Gambar 6.3. 2 Instalasi Listrik, Titik Lampu, Saklar, dan Stop Kontak Gedung Pengelola	104
Gambar 6.3. 3 Instalasi Air Bersih, Air Kotor, Hydrant, dan Air hujan Gedung Pengelola	105
Gambar 6.4. 1 Perspektif View Depan Kiri.....	106
Gambar 6.4. 2 Perspektif View Depan Kanan Site.....	107
Gambar 6.4. 3 Perspektif Belakang Site.....	108
Gambar 6.4. 4 Perspektif Atas Site.....	109
Gambar 6.4. 5 Perspektif Gedung Pengelola.....	110
Gambar 6.5. 1 Perspektif Interior Ruang Tunggu Gedung Pengelola	111
Gambar 6.5. 2 Perspektif View kamar Suite Room.....	112
Gambar 6.5. 3 Perspektif Kamar Standard Room	113



Daftar Tabel

Tabel 1. 1 kunjungan wisatawan tahun 2020-2022.....	3
Tabel 1. 2 Daftar penginapan yang ada di kabupaten aceh tengah tahun 2023	5
Tabel 1. 3 Kerangka Berfikir Perancangan Resort.....	9
Tabel 2.1. 1 Tabel wisatawan tahun 2020-2022	14
Tabel 2.3. 1 Penilaian lokasi tapak	19
Tabel 2.5. 1 Kesimpulan studi banding objek sejenis.....	23
Tabel 3.3 1 Kesimpulan studi banding tema sejenis.....	39
Tabel 4.4.3. 1 Analisa aktivitas dan kebutuhan ruang	54
Tabel 4.4.4. 1 Analisa besaran ruang	58
Tabel 5.2.1. 1 Pembagian zona	64



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Aceh Tengah merupakan sebuah wilayah yang berada tepat di jantung Provinsi Aceh yang tidak hanya menawarkan keindahan alam yang luar biasa tetapi juga sangat kaya akan potensi wisata dengan beragam panorama alam mulai dari pegunungan-pegunungan indah hingga lembah hijau yang subur serta *Danau Lut Tawar* yang menjadi ikon keindahan alam Aceh Tengah. Selain itu, sebagai satu-satunya pusat budaya masyarakat di Gayo, Aceh Tengah juga kerap kali membuat perhatian wisatawan karena banyaknya tradisi dan kebudayaan lokal yang dimiliki.

Aceh Tengah, juga memiliki potensi wisata perkebunan kopi yang sangat besar. Wilayah ini dikenal sebagai penghasil kopi Gayo, salah satu kopi arabika terbaik di dunia, yang memiliki cita rasa khas dengan keasaman seimbang dan aroma yang kuat. Keunggulan ini menjadikan Takengon sebagai destinasi menarik bagi wisatawan yang ingin menikmati pengalaman wisata berbasis kopi, mulai dari proses budidaya hingga penyeduhan kopi berkualitas tinggi.

Selain kualitas kopinya, lanskap alam di sekitar perkebunan menjadi daya tarik utama bagi wisatawan. Takengon dikelilingi oleh perbukitan hijau dan berada di ketinggian sekitar 1.200–1.500 meter di atas permukaan laut, yang menciptakan udara sejuk dan pemandangan yang indah. Keindahan alam ini dapat dikombinasikan dengan konsep agrowisata, di mana wisatawan tidak hanya menikmati kopi, tetapi juga menjelajahi perkebunan, belajar langsung dari petani tentang proses pengolahan kopi, serta menikmati berbagai fasilitas seperti kafe dan homestay di tengah perkebunan.

Dari sisi ekonomi, pengembangan wisata perkebunan kopi di Takengon dapat memberikan manfaat besar bagi masyarakat setempat. Dengan meningkatnya jumlah wisatawan, peluang usaha baru seperti penginapan, restoran, serta produk olahan kopi semakin berkembang. Selain itu, wisata berbasis komunitas dapat memberdayakan

petani lokal untuk mendapatkan nilai tambah dari kopi yang mereka produksi, baik melalui penjualan langsung kepada wisatawan maupun melalui kerja sama dengan pelaku industri pariwisata.

Akan tetapi, potensi wisata yang diharapkan di Aceh Tengah belum tergali dengan baik. Salah satu faktornya adalah minimnya dukungan dari sektor akomodasi yang pada akhirnya tidak memadai untuk menarik wisatawan domestik maupun mancanegara. Pengembangan fasilitas wisata berupa resort di Aceh Tengah memiliki potensi yang sangat besar untuk meramaikan kunjungan wisatawan.

Di sisi lain, pengembangan pariwisata sering kali berdampak buruk bagi lingkungan jika tidak dilakukan dengan berkelanjutan. Begitu pula dengan banyak daerah wisata yang ada di Indonesia, sebagian dari mereka mengalami kerusakan lingkungan karena pembangunan infrastruktur pariwisata yang sangat membenahi aspek lain yang patut dipertimbangkan minimal memperhatikan kelestarian alam tersebut. Oleh karena itu, perancangan resort yang ada di Aceh Tengah ini harus dirancang dengan konsep arsitektur berkelanjutan yang bertujuan untuk meminimalkan pengrusakan terhadap lingkungan, dan wajib untuk menjaga kelestarian yang ada. Diharapkan, resort ini dapat menjadi contoh implementasi atas tentang bagaimana prinsip-prinsip arsitektur berkelanjutan mesti diindahkan, sehingga dapat mendukung pariwisata ramah lingkungan.

Penggunaan teknologi ramah lingkungan dalam pembangunan dan pengelolaan resort dapat mendukung ekowisata, yang semakin diminati oleh wisatawan global yang sadar akan pentingnya pelestarian lingkungan. Resort yang dirancang dengan prinsip ini berkontribusi pada peningkatan ekonomi lokal, baik melalui penciptaan lapangan kerja maupun keterlibatan masyarakat.

Menurut dari data Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh, jumlah wisatawan yang berkunjung ke Aceh Tengah pada tahun 2020-2022 mengalami peningkatan signifikan. Setelah pelonggaran pembatasan COVID-19, terjadi peningkatan kunjungan wisatawan ke Aceh Tengah, dengan jumlah kunjungan meningkat hingga 80% dari tahun 2022 dibandingkan tahun sebelumnya, berikut tabel kunjungan wisatawan yang berkunjung ke Aceh Tengah:

Tahun	Wisatawan nusantara	Wisatawan manca negara	Total
2020	13.002	210	13.212
2021	12.102	220	12.22
2022	341.200	13.993	355.193

Tabel 1. 1 kunjungan wisatawan tahun 2020-2022

sumber: dinas parawisata aceh tengah

Danau Lut Tawar dan sekitarnya menjadi destinasi utama yang menarik banyak wisatawan, didukung oleh fasilitas seperti hotel berbintang dan kafe di sekitar danau yang turut mendukung peningkatan kunjungan.

Melalui kegiatan updating direktori penyedia jasa para wisata (UPD2023-PAR), yang telah dilakukan pada bulan januari-februari 2023 ada beberapa penginapan yang terdaftar pada BPS provinsi aceh, sebagaimana tabel di bawah ini:

Hotel Bintang 4		
No	Nama hotel	Total kamar
1	Hotel grand bayu hill	45
2	Parkside gayo petro	98
Hotel Bintang 3		
No	Nama hotel	Total kamar
1	Hotel grand renggali	80
2	Parkside gayo petro	98
Hotel Bintang 2		
No	Nama hotel	Total kamar
1	Hotel grand penemas	45
2	Hotel triaga	30
Wisma atau penginapan		
No	Nama hotel	Total kamar
1	Hotel bunda	23
2	Hotel mahara	28
3	Hotel jeddah	19
4	Hotel umah opat	13
5	Hotel Darussalam	25
6	Wisma intan	12
7	Wisma nacara	14
8	El jadid homestay	5

9	Penginapan batang ruang	9
10	Penginapan mutiara	17
11	Losmen fajar	10
12	Penginapan umah berukir	12
13	Penginapan ranggayoni	9
14	Hotel arafah	11
15	Ariizona guest home	16
16	Wisma ferdi	9
17	Kenari homestay	10
18	Wisma beranang	11
19	Alfa homestay	2
20	Homestay bale view	5
21	Homestay bur telege	2
22	Lung gayo indah	5
23	Homestay syariah messy	1
24	Bie Homestay	4
25	Guest house lot	10
26	Gayo quine pante gading	2
27	Homestay riza	8
28	Belkosa Homestay	6
29	Villa mahkota raja	3
30	Purple Homestay	5
31	Uning riverside	3
32	Penginapan alfatih	7
33	Penginapan qahawa	5
34	kenkale	7
35	Huriz Homestay pelangi	3
36	Umah bango bungalow	3
37	Am guesthouse	6
38	qiqi Homestay	10
39	Wisma diamond	20
40	Matanlo Homestay	4
41	Hotel belangi syariah	8
42	Mariza homestay	2
43	Aisyah Homestay	8
44	Arako Homestay	7
45	Attamimi guesthouse	5
46	Aya guesthouse	12
47	Depik inn	6
48	Wisma tursina	10
49	Ine Homestay	4
50	Ipoai Homestay	3
51	Jejunten bango Homestay	2
52	Kampung wisata ujung pasir	5
53	Lengkio asri Homestay	2

54	Lepo one one	5
55	Muriva Homestay	4
56	Bintang resort	6
57	Penginapan pondok wisata syariah	2
58	Homestay tenda biru	2
59	Win roa Homestay	2

*Tabel 1. 2 Daftar penginapan yang ada di kabupaten aceh tengah tahun 2023
sumber: Direktori hotel dan akomodasi lainnya provinsi aceh, 2023*

Menurut data dari BPS provinsi aceh, ada total 66 hotel dan penginapan yang terdaftar di aceh tengah, yang mana beberapa memang bukan resort tapi hotel atau wisma penginapan. Dengan demikian, perancangan resort menggunakan resort bintang 3 terutama dalam konteks pariwisata berkelanjutan dan pengembangan ekosistem lokal.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun masalah dalam perancangan resort di Aceh Tengah dan dekat pada danau yaitu:

- Bagaimana cara memanfaatkan keindahan alam danau lut tawar serta perkebunan kopi sebagai daya tarik utama bagi pengunjung?
- Bagaimana cara merancang resort yang ramah lingkungan dengan memanfaatkan desain arsitektur berkelanjutan?

1.3 Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan resort terdapat beberapa yang harus diperhatikan yaitu:

- Memanfaatkan kekayaan alam seperti perkebunan kopi, pegunungan, danau, dan menciptakan suasana resort yang eksklusif dan natural. Hal ini memberikan pengalaman alam yang mendalam kepada para pengunjung.

- b) Merancang resort dengan mencerminkan budaya lokal Aceh Tengah, baik melalui arsitektur, interior, maupun program yang ditawarkan kepada wisatawan, seperti tarian tradisional, kuliner khas, atau kerajinan lokal.
- c) Mengembangkan resort yang ramah lingkungan dengan desain dan teknologi berkelanjutan, seperti penggunaan energi terbarukan, sistem pengolahan air, serta bahan bangunan yang ramah lingkungan untuk menjaga kelestarian alam sekitar.

1.4 Pendekatan Perancangan

Perancangan resort di Aceh Tengah dengan pendekatan arsitektur berkelanjutan adalah upaya untuk menciptakan sebuah fasilitas akomodasi yang tidak hanya berfungsi sebagai tempat beristirahat bagi wisatawan, tetapi juga sebagai model pembangunan yang ramah lingkungan dan selaras dengan alam. Konsep arsitektur berkelanjutan menjadi sangat relevan, mengingat lokasi resort yang berada di kawasan dengan kekayaan alam yang berpotensi mengalami penurunan jika tidak dikelola dengan baik. Oleh karena itu, pendekatan ini menitikberatkan pada prinsip-prinsip keberlanjutan yang bertujuan untuk menjaga kelestarian lingkungan, meningkatkan efisiensi energi, serta mendukung keberlanjutan ekonomi dan sosial masyarakat setempat.

1. Penggunaan Material Lokal dan Ramah Lingkungan

Salah satu aspek penting dalam pendekatan arsitektur berkelanjutan adalah pemilihan material yang tidak hanya kuat dan tahan lama, tetapi juga memiliki dampak lingkungan yang rendah. Dalam proyek resort ini, pemanfaatan material lokal seperti kayu, bambu, dan batu alam dari wilayah Aceh Tengah dapat menjadi pilihan utama. Penggunaan material lokal memiliki beberapa manfaat, antara lain mengurangi emisi karbon akibat transportasi, mendukung ekonomi lokal, dan menciptakan estetika yang harmonis dengan lingkungan sekitar. Selain itu, penggunaan material ramah lingkungan yang memiliki daya tahan tinggi terhadap kondisi cuaca setempat juga dapat meminimalkan kebutuhan perawatan dan pergantian material dalam jangka panjang.

2. Optimalisasi Pencahayaan dan Ventilasi Alami

Penerapan pencahayaan dan ventilasi alami merupakan strategi untuk mengurangi konsumsi energi di dalam bangunan. Resort ini dirancang sedemikian rupa sehingga memaksimalkan masuknya cahaya matahari pada siang hari, dengan menggunakan bukaan yang besar dan penempatan jendela yang strategis. Selain itu, desain yang memperhatikan sirkulasi udara dapat membantu menjaga suhu ruangan tetap sejuk tanpa perlu menggunakan pendingin udara secara berlebihan. Dengan memanfaatkan sumber daya alami seperti sinar matahari dan angin, resort ini dapat mengurangi penggunaan listrik dan memberikan pengalaman yang lebih nyaman serta sehat bagi para tamu.

3. Pengelolaan Air dan Limbah Secara Berkelanjutan

Sistem pengelolaan air yang efisien dan ramah lingkungan juga menjadi salah satu fokus dalam pendekatan arsitektur berkelanjutan untuk resort ini. Penggunaan sistem penampungan air hujan dapat dimanfaatkan sebagai sumber air tambahan, terutama untuk kebutuhan non-konsumsi seperti penyiraman taman dan area hijau. Selain itu, sistem pengelolaan limbah yang memadai, seperti pengolahan air limbah domestik dan pengolahan limbah padat, akan diterapkan untuk meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan sekitar. Dengan menerapkan sistem pengelolaan air dan limbah yang berkelanjutan, resort ini diharapkan dapat menjaga kualitas lingkungan air di sekitarnya, khususnya di daerah yang dekat dengan Danau Lut Tawar.

4. Desain Berbasis Konteks Budaya Lokal

Pendekatan arsitektur berkelanjutan juga mempertimbangkan nilai-nilai budaya dan kearifan lokal dalam desain. Dalam hal ini, desain resort akan mengintegrasikan elemen-elemen arsitektur tradisional Gayo yang memiliki nilai historis dan budaya. Elemen-elemen tersebut dapat diwujudkan dalam bentuk motif, warna, dan tata ruang yang mencerminkan identitas lokal. Pendekatan ini tidak hanya memberikan pengalaman yang unik bagi para tamu, tetapi juga mendukung pelestarian budaya lokal

di tengah modernisasi. Dengan demikian, resort ini dapat menjadi contoh sinergi antara arsitektur berkelanjutan dan keberagaman budaya.

5. Dukungan terhadap Ekonomi Lokal

Resort yang dirancang dengan pendekatan arsitektur berkelanjutan juga bertujuan untuk memberikan dampak positif bagi ekonomi lokal. Dengan melibatkan masyarakat sekitar dalam berbagai aspek operasional resort, dengan menggandeng masyarakat dalam upaya pelestarian lingkungan dan budaya.

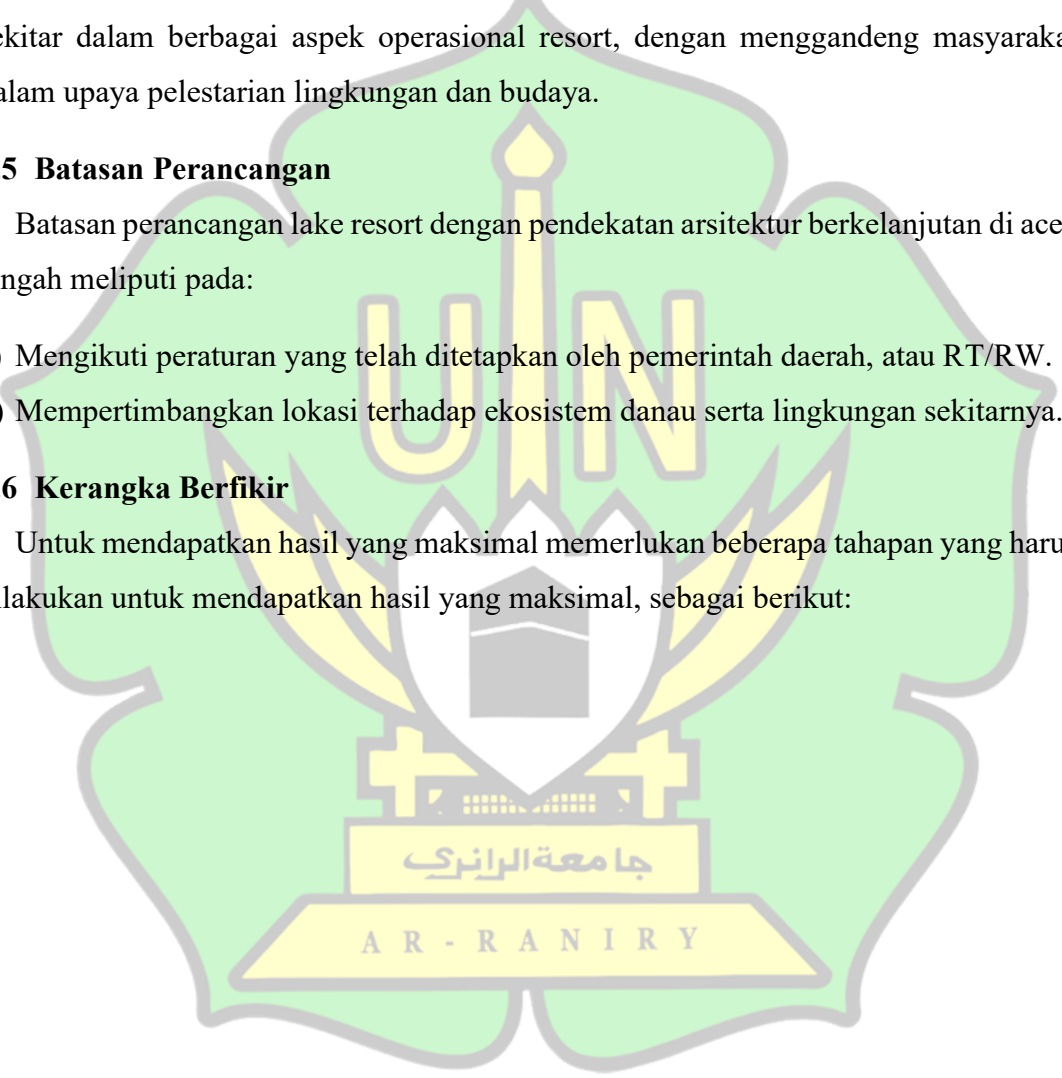
1.5 Batasan Perancangan

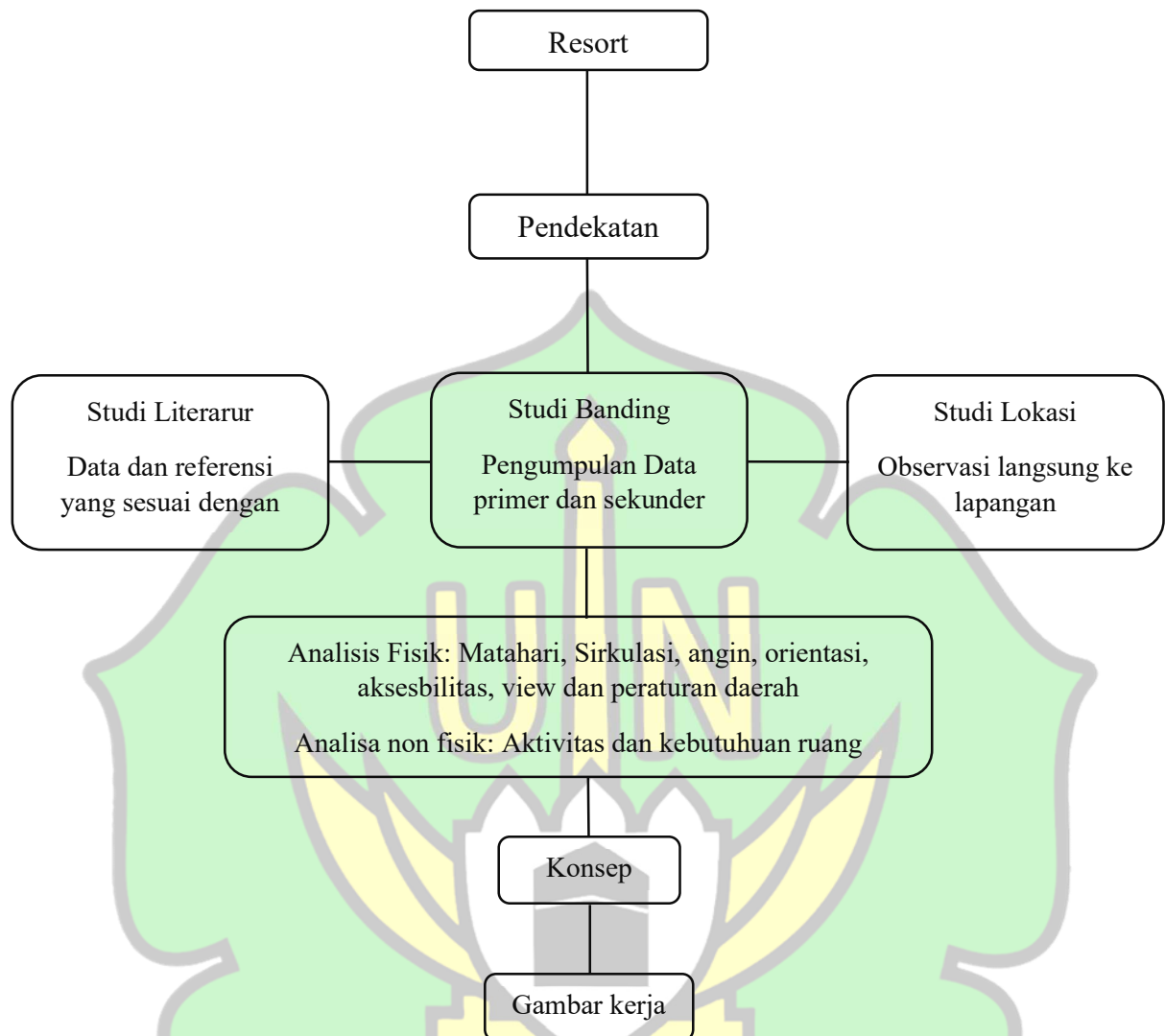
Batasan perancangan lake resort dengan pendekatan arsitektur berkelanjutan di Aceh tengah meliputi pada:

- a) Mengikuti peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah daerah, atau RT/RW.
- b) Mempertimbangkan lokasi terhadap ekosistem danau serta lingkungan sekitarnya.

1.6 Kerangka Berfikir

Untuk mendapatkan hasil yang maksimal memerlukan beberapa tahapan yang harus dilakukan untuk mendapatkan hasil yang maksimal, sebagai berikut:





Tabel 1. 3 Kerangka Berfikir Perancangan Resort

Sumber: analisa pribadi

A R - R A N I R Y

1.7 Sistematika Laporan

BAB I PENDAHULUAN

Membahas latar belakang perancangan, maksud dan tujuan dari perancangan, rumusan masalah, pendekatan perancangan, batasan perancangan, dan kerangka pikir.

BAB II TINJAUAN UMUM

Mengenai tinjauan umum objek perancangan yang mencakup studi literatur objek rancangan, dan mengenai tinjauan khusus yang didalamnya membahas tentang pemilihan lokasi site, luas site, dan potensi dengan 3 alternatif pilihan site.

BAB III ELABORASI TEMA

Membahas tentang tema pada objek perancangan, penerapan sesuai dengan tema, dan studi banding tema sejenis.

BAB IV ANALISA

Membahas tentang beberapa analisa yang diperlukan dalam perancangan, kondisi lingkungan, analisa tapak, fungsi, kebutuhan ruang, besaran ruang dan struktur.

BAB V KONSEP PERANCANGAN

Membahas yang berkaitan dengan konsep perancangan seperti konsep dasar, rencana tapak, konsep bangunan/gubahan massa, konsep ruang dalam, konsep struktur, konstruksi dan utilitas.